



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

## Polda Mesti Tetapkan 8 Dewan Seluma TSK

### Made: Tak Perlu Lagi Telusuri Aliran Dana

**BENGKULU** - Kuasa Hukum dari tersanga korupsi anggaran belanja BBM dan pemeliharaan kendaraan dinas (Randis) Setwan Seluma, Made Sukiade, SH kembali bersuara lantang. Menanggapi rencana Ditreskrimsus Polda Bengkulu kembali menelusuri aliran dana ke sejumlah pihak terkait untuk mendapatkan tersangka berikutnya, dinilai Made tak lagi penting. Karena semuanya sudah jelas yang dibuktikan adanya pengembalian kerugian negara. "Seharusnya penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu tinggal menetapkan tersangka. Karena aliran dana itu telah jelas kemana, tidak ada gunanya penelusuran tersebut. Sudah jelas ada delapan dewan Seluma periode 2014-2019 dan empat pejabat Setwan Seluma mengembalikan kerugian negara. Dimana saat ini baru PPTK dan Benhara Setwan Seluma yang telah ditetapkan sebagai tersangka," tegas Made.

Sekalipun demikian, Made tetap struktural Setwan ini telah sah untuk ditetapkan sebagai tersangka," tegasnya. Made mengharapkan penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu profesional dalam mengusut perkara ini. Semua yang terlibat harus bertanggung jawab, sehingga perkara ini tidak hanya dibebankan pada Samsul Asri dan Fery Lastoni. "Semua telah jelas, tinggal penyidik berani tidak melakukan penetapan mereka yang terlibat ini sebagai tersangka," pungkas Made

Sebelumnya Direktur Reskrimsus, Kombes Pol. Ahmad Tarmizi mengatakan bakal ada tersangka baru dalam dugaan korupsi anggaran BBM dan pemeliharaan randis di Setwan Seluma tahun anggaran 2017. Namun untuk membuktikan ini pihaknya kembali akan melakukan pemeriksaan terhadap saksi dan menelusuri lebih jauh aliran dana yang tak dapat dipertanggungjawabkan itu. "Ya, Insha Allah masih ada kemungkinan tersangka. Jadi kita akan kembangkan kembali perkara ini," ujar Tarmizi. Tarmizi mengatakan terkait pengembangan perkara ini, pihaknya akan melakukan penyidikan langsung

mengapresiasi komitmen penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu menuntaskan kasus ini tanpa tebang pilih. Namun dirinya tetap tidak menerima jika masih akan menelusuri aliran dana ini. "Pengembalian kerugian negara dilakukan saat perkara ini telah naik penyidikan. Ini artinya telah sah dan menyakinkan 8 anggota DPRD dan 4 pejabat Setwan ini tersangka. Jadi tunggu apa lagi, segera tetapkan mereka ini sebagai tersangkanya," sampai Made.

Made menambahkan penyelidikan perkara ini telah dimulai sejak Februari 2019 lalu. Sementara penetapan tersangka Bendahara Setwan Seluma, Samsul Asri dan PPTK, Fery Lastoni dilakukan penyidik Ditreskrimsus Polda Bengkulu pada 4 Oktober 2019. Pengembalian kerugian negara dilakukan oleh Setwan Seluma yang saat itu yang diserahkan oleh anggota DPRD Seluma Ulil Umidi, S.Sos, M.Si bersama Kabag Keuangan Khairudin (saat ini telah pensiun) pada 7 Oktober 2019.

"Dari sini sudah jelas, jadi apa yang mau ditelusuri lagi. Delapan anggota DPRD Seluma dan empat pejabat

kepada oknum yang terlibat. Sehingga jika dalam pemeriksaan menunjukkan ada keterlibatan, maka akan langsung ditetapkan sebagai tersangka.

"Kalau saat ini baru dua tersangka (Samsul Asri dan Fery Lastoni) yang kita tetapkan dan telah kita lakukan pelimpahan ke Kejari Seluma. Sekarang kita mulai lagi penyidikannya untuk mencari keterlibatan tersangka barunya," terang Tarmizi.

Sebagaimana diketahui, dari audit BPK RI tahun 2018 untuk realisasi anggaran BBM dan pemeliharaan randis di Setwan Seluma tahun 2017, dari total belanja BBM Rp 1,1 miliar, sebesar Rp 927 juta tidak dapat dipertanggungjawabkan. Yakni tidak ada bukti struk pembelian BBM. Sementara untuk belanja pemeliharaan kendaraan dinas, dari total anggaran Rp 899 juta, terdapat Rp 233 juta yang tidak dapat dipertanggungjawabkan oleh Sekretariat DPRD Seluma. Dalam pembagiannya unsur pimpinan menerima Rp 12 juta dan anggota DPRD Seluma periode tersebut masing-masing menerima Rp 9 juta setiap bulannya. (aba)